

ABSTRAKSI

Semakin banyaknya pesaing-pesaing pembuatan water dispenser, maka perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, sehingga dapat merebut pasaran.

Untuk mengendalikan kualitas water dispenser, agar benar-benar mempunyai kualitas tinggi, perusahaan melakukan pemeriksaan total, karena produk yang dihasilkannya masih sedikit. Perusahaan merencanakan output 100 unit/hari dan pemeriksaan dengan penarikan sampel.

Permasalahannya adalah merancang rencana penarikan sampel penerimaan yang dapat digunakan untuk pengendalian kualitas water dispenser di PT. Ometraco Arya Samanta dan evaluasi rancangan dengan pengambilan sampel pada bagian pengecatan side panel dan pengukuran temperatur dingin serta panas.

Pemecahan masalah ditujukan untuk usaha-usaha sebagai berikut; memudahkan pengambil keputusan untuk menetapkan sistim pengendalian kualitas berdasarkan perhitungan matematis, memberikan alternatif pada perusahaan dalam melaksanakan pengendalian kualitas, serta tercapainya mutu produk sesuai dengan yang diinginkan.

Metodologi pemecahan masalah menggunakan Military Standard 105 D, rencana penarikan sampel tunggal dan rangkap dua untuk pemeriksaan secara atribut, sedangkan untuk pemeriksaan secara variabel menggunakan Military Standard 414 metode range 2 syarat batas variabel tak diketahui.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa, maka diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk pemeriksaan secara atribut pada pengecatan side panel menggunakan rencana penarikan sampel rangkap dua. Sedangkan pemeriksaan secara variabel semula menggunakan AQL 1.5% ternyata lot ditolak. Agar mutu produk sesuai dengan AQL, maka pada temperatur dingin menggunakan AQL 6.5% dan temperatur panas menggunakan AQL 10%.